

KONTRAK PERKULIAHAN, SISTEM PENILAIAN, RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS), DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

> **MATA KULIAH: FILSAFAT ILMU**



TAHUN 2023

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

www.uncen.ac.id



KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER (RPS)

MATA KULIAH

FILSAFAT ILMU



Oleh

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001
Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis
NIP. 196912292003131001

MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 2024

KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN

Nama Mata Kuliah : Filsafat Ilmu

Kode Mata Kuliah : MPO245001

Dosen Pengampu : Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes dan Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis

Semester : I (Satu) / Ganjil

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menjelaskan substansi (hakikat) sebuah keilmuan tertentu yang kajiannya tertuju pada hubungan antar manusia, filsafat ilmu bisa menjelaskan dasar-dasar keilmuan seperti basis ontologis, epistemologi, serta dimensi aksiologis (nilai dan kepentingan ilmu). Mata kuliah filsafat ilmu menjadi paradigm atau pendekatan untuk mengetahui sifat mendasar bangunan obyek keilmuan, logika, metode dan cara kerjanya serta etika ilmu pengetahuan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran mata kuliah Filsafat Ilmu adalah agar mahasiswa mampu memahami dan menganalisis secara kritis hakikat dan esensi keilmuan dalam berbagai bidang ilmu. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dasar-dasar keilmuan yang meliputi basis ontologis (hakikat keberadaan), epistemologis (cara memperoleh pengetahuan), serta aksiologis (nilai dan manfaat ilmu). Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan filsafat ilmu sebagai paradigma atau pendekatan untuk memahami sifat mendasar bangunan ilmu pengetahuan, logika, metode kerja, dan etika yang mendasarinya. Pada akhirnya, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara bertanggung jawab serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Bentuk Pembelajaran

Pembelajaran mata kuliah Filsafat Ilmu dirancang untuk mengintegrasikan pendekatan teoritis, praktis, project-based learning, dan case methods dalam beberapa pertemuan. Pada awal perkuliahan, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar Filsafat Ilmu melalui pendekatan teoritis, seperti diskusi interaktif, kuliah pakar, dan kajian literatur tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat. Selanjutnya, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk menerapkan

pemahaman teoritis tersebut melalui pendekatan praktis, seperti analisis artikel ilmiah untuk mengidentifikasi dimensi filsafat ilmu yang terkandung di dalamnya. Dalam pertemuan lain, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dilakukan, di mana mahasiswa diminta untuk menyusun makalah atau presentasi kelompok mengenai pengaruh filsafat ilmu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu. Pendekatan case methods diterapkan dengan mengkaji studi kasus yang relevan, seperti mengkaji artikel Penelitian/PKM yang berjudul *The role of sports in forming nationalism: A study on the most significant sports event in Indonesia* serta penelitian berjudul *Interrelation of mental toughness, religiosity, and happiness of elite adolescent athletes based on gender*. Mahasiswa akan bekerja secara kolaboratif untuk menganalisis, menyusun argumen, dan menawarkan solusi berdasarkan prinsip filsafat ilmu.

TUGAS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Tugas

- a. Tugas Mandiri : Membuat rangkuman berdasarkan tema/topik yang disepakati dan ditetapkan oleh dosen-mahasiswa
- b. Tugas Kelompok : Membuat makalah dan mempresentasikan, tugas yang diselesaikan oleh kelompok berdasarkan tema/topik yang disepakati bersama dan ditetapkan.

2. Penilaian (Intrumen penilaian terlampir pada lampiran 2)

- a. Aspek Penilaian
 - 1) Aspek kognitif melalui tes lisan dan tertulis
 - 2) Penilaian afektif: materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.
 - 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
 - 4) Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

b. Cara Menilai

Nilai akhir seorang mahasiswa adalah maksimum dari lima cara penilaian berikut :

- 1) Cara penilaian pertama melihat kehadiran mahasiswa :
 - Nilai kehadiran mahasiswa adalah jumlah total kehadiran mahasiswa selama 14 kali pertemuan (maksimum) dan dengan asumsi kehadiran dihitung 20 %. Misalnya: Mahasiswa A mengikuti kuliah selama 14 kali pertamuan maka si A mendapat nilai kehadiran (absen) (14 / 14)*20 = 20. (jumlah kehadiran mahasiswa A dibagi jumlah pertemuan maksimum dikali 35)
- 2) Cara penilaian kedua adalah dengan nilai tugas :
 - Nilai tugas mahasiswa adalah jumlah total nilai tugas mahasiswa dengan mengerjakan tugas (maksimum 2 kali) dan dengan asumsi nilai tugas dihitung 10 %. Misalnya mahasiswa A Tugas 1 dan 2 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(200 / 2)/100 \times 10 = 10$ (Jumlah tugas 1,2,3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 20
- 3) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai kuis:

Nilai kuis mahasiswa adalah jumlah total nilai kuis mahasiswa dengan diberikan 3 kali kuis dan dengan asumsi nilai kuis dihitung 15 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai kuis 1, 2 dan 3 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(300 / 3)/100 \times 15 = 15$ (Jumlah nilai kuis 1, 2 dan 3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 15

4) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian tengah semester (UTS):

Nilai UTS mahasiswa adalah jumlah total nilai UTS mahasiswa dengan asumsi nilai UTS dihitung 25 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UTS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 25$ (Jumlah nilai UTS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 25

5) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian akhir semester (UAS):

Nilai UAS mahasiswa adalah jumlah total nilai UAS mahasiswa dengan asumsi nilai UAS dihitung 30 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UAS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 30 = 30$ (Jumlah nilai UAS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 30

☐ Total Nilai Mahasiswa A = 100

Dengan perincian - nilai kehadiran = 10, nilai tugas =15, nilai kuis, dan soft skill=15, nilai UTS=25 dan nilai UAS=30.

3. Pembobotan Penilaian

Pembobotan nilai untuk menentukan nilai akhir berdasarkan pada ketentuan berikut ini:

N	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)
0		
1	Penilaian Kehadiran	20
2	Penilaian Tugas	10
3	Penilaian Kuis	15
4	Penilaian UTS	25
5	Penilaian UAS	30
	Jumlah	100

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh dosen pengampu mengacu pada tabel Penilaian dibawah ini:

Nilai	Poin	Range
A	4,0	81,1-100
B+	3,5	74,6-81,0
В	3,0	68-74,5
C+	2,5	61,6-67,9
С	2,0	55,0-61,5
D	1,0	27,5-54,9
Е	0	0-27,4



UNIVERSITAS CENDERAWASIH FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

MPO 245001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KUI	LIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
FILSAFAT ILMU		MPO245001 Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)		TEORI 3 SKS	1	Tanggal Bulan Tahun	
OTORISASI / I	PENGESAHAN	Dose	n Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ka PRODI	
Capaian	o Guntoro, M.Kes CPL-PRODI yang	Dr. Daniel	Tri Setyo Guntoro, M.Kes Womsiwor, S.Pd., M.Fis nda MK	Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes	Prof. Dr. Sah	aruddin Ita, M.Kes., AIFO	
Pembelajaran Lulusan (CPL) (Rumusan CPL terlampir pada Lampiran 1)	CPL 1 Sikap	S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarka Pancasila; S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S14: Menginternalisasi nilai-nilai luhur keolahragaan dalam kehidupan sehari- hari. (Ciri Khas Prodi);					
	CPL 2 Pengetahuan	P1: Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mendidik serta mampu menerapkannya P8: Mampu menguasai teori dan konsep dari filsafat ilmu					

	CPL 3 Keterampilan Umum	 KU1: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; KU3: Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, KU3: Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, KU3: Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, 			
	CPL 4 Keterampilan Khusus	KK2 : Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir, KK6 : Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran,			
(Capaian Pembelaj	aran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar filsafat ilmu, konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta relevansinya dalam pengembangan ilmu pendidikan olahraga.			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam menganalisis berbagai fenomena dalam pendidikan olahraga, termasuk isu-isu etika, metodologi penelitian, dan pengembangan teori.			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang kajian filosofis untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam pendidikan olahraga yang berorientasi pada nilai-nilai keilmuan, etika profesional, dan keberlanjutan.			
	Kemampuan akhi	r tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan olahraga.			
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa menganalisis karakteristik ilmu pengetahuan, termasuk prinsip objektivitas, rasionalitas, dan sistematikanya dalam konteks pendidikan olahraga.			
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa memahami hakikat keberadaan dan realitas (ontologi) serta implikasinya terhadap penelitian dan praktik pendidikan olahraga.			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi teori pengetahuan, sumber ilmu, dan metode memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pendidikan olahraga.			

	Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami nilai dan manfaat ilmu pengetahuan (aksiologi) dalam pengembangan moral, etika, dan profesionalisme pendidikan olahraga.					
	Sub-CPMK 6 Mahasiswa menganalisis berbagai paradigma keilmuan dan implikasinya terhadap pendekatan dalam pendidikan olahra						
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa menerapkan prinsip etika dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian dan pengembangan pendidikan olahraga.					
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa memahami hubungan antara filsafat ilmu, budaya, dan pembentukan identitas pendidikan olahraga yang kontekstual.					
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip filsafat ilmu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik pendidikan olahraga.					
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bagaimana ilmu pendidikan olahraga berkembang melalui penelitian, inovasi, dan interaksi multidisipliner.					
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan, seperti teknologi, keberlanjutan, dan etika dalam olahraga.					
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu merancang kajian filosofis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan olahraga berdasarkan prinsip filsafat ilmu.					
Deskrisi Singkat Mata Kuliah		denjelaskan substansi (hakikat) sebuah keilmuan tertentu yang kajiannya tertuju pada hubungan antar manusia, filsafat ilmu dasar-dasar keilmuan seperti basis ontologis, epistemologi, serta dimensi aksiologis (nilai dan kepentingan ilmu).					
Pustaka	Utama						
	 Bahm, A. J. (Sutrisno, M. Kogoya, K., nationalism: 37-37. Wandik, Y., I mental tough 	(2015). Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2014). Interpersonal Philosophy: Exploring Human Relations Through Philosophical Inquiry. New York: Harper & Row. (2018). Ilmu dan Nilai dalam Perspektif Filsafat. Yogyakarta: Kanisius. Hijjang, P., Kadir, A., Guntoro, T. S., Amali, Z., Silo, A., & Putra, M. F. P. (2024). The role of sports in forming A study on the most significant sports event in Indonesia. SPORT TK-Revista EuroAmericana de Ciencias del Deporte, 13, Dina, D., Guntoro, T. S., Sutoro, S., Wambrauw, O. O. O., Abidjulu, F. C., & Putra, M. F. P. (2024). Interrelation of mess, religiosity, and happiness of elite adolescent athletes based on gender, type of sport, and level of education. Retos, 56,					
Dosen Pengampu	981-989.	tyo Guntoro, M.Kes					
Dosen i engampu		omsiwor, S.Pd., M.Fis					
Matakuliah Syarat							
<u> </u>							

Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator		Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kontrak Perkuliahan Mampu menjelaskan Pengertian Filsafat Olahraga	Ketepatan Menjelaskan Kontrak Perkuliahan Ketepatan Menjelaskan Pengertian Filsafat Olahraga	1. 2.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: a. Penilaian Tertulis	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	 Kontrak Perkuliahan Pengertian Filsafat Olahraga 	5%
2	Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan olahraga	1.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	Definisi, Ruang Lingkup, Dan Fungsi Filsafat Ilmu	5%
3	Mahasiswa menganalisis karakteristik ilmu pengetahuan, termasuk prinsip objektivitas, rasionalitas, dan sistematikanya dalam konteks pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan analisis karakteristik ilmu pengetahuan, termasuk prinsip objektivitas, rasionalitas, dan sistematikanya dalam konteks pendidikan olahraga	1.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	Karakteristik Ilmu Pengetahuan, Termasuk Prinsip Objektivitas, Rasionalitas, Dan Sistematikanya Dalam Konteks Pendidikan Olahraga	5%
4	Mahasiswa memahami hakikat keberadaan dan realitas (ontologi) serta implikasinya terhadap penelitian dan praktik pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan hakikat keberadaan dan realitas (ontologi) serta implikasinya	1. 2.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] 	Memahami Hakikat Keberadaan Dan Realitas	5%

		terhadap penelitian dan praktik pendidikan olahraga.		✓ TM: 3 x 50"	(Ontologi) Serta Implikasinya	
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi teori pengetahuan, sumber ilmu, dan metode memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan teori pengetahuan, sumber ilmu, dan metode memperoleh pengetahuan yang relevan dengan pendidikan olahraga	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis 	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	Teori Pengetahuan, Sumber Ilmu, Dan Metode Memperoleh Pengetahuan Yang Relevan	5%
6	Mahasiswa memahami nilai dan manfaat ilmu pengetahuan (aksiologi) dalam pengembangan moral, etika, dan profesionalisme pendidikan olahraga.	Ketepatan Menjelaskan nilai dan manfaat ilmu pengetahuan (aksiologi) dalam pengembangan moral, etika, dan profesionalisme pendidikan olahraga	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis 	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	Nilai Dan Manfaat Ilmu Pengetahuan (Aksiologi) Dalam Pengembangan Moral, Etika, Dan Profesionalisme	5%
7	Mahasiswa menganalisis berbagai paradigma keilmuan dan implikasinya terhadap pendekatan dalam pendidikan olahraga. Dengan mengintegrasikan dengan judul Penelitian: The role of sports in forming nationalism: A study on the most significant sports event in Indonesia	Ketepatan Menjelaskan berbagai paradigma keilmuan dan implikasinya terhadap pendekatan dalam pendidikan olahraga.	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis 	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	Paradigma Keilmuan Dan Implikasinya Terhadap Pendekatan Dalam Pendidikan Olahraga Dengan Mengintegrasikan Judul Penelitian	10%
8	UTS					
9	Mahasiswa menerapkan prinsip etika dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian dan pengembangan pendidikan olahraga.	Mampu mendemonstrasikan prinsip etika dan tanggung jawab ilmiah dalam	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek 	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan praktek ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6')] 	Prinsip Etika Dan Tanggung Jawab Ilmiah Dalam Penelitian Dan Pengembangan	5%

		penelitian dan pengembangan pendidikan olahraga			-	TM: 3 x 50"	Pendidikan Olahraga	
10	Mahasiswa memahami hubungan antara filsafat ilmu, budaya, dan pembentukan identitas pendidikan olahraga yang kontekstual.	Ketepatan Menjelaskan hubungan antara filsafat ilmu, budaya, dan pembentukan identitas pendidikan olahraga yang kontekstual	1. 2.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	,	Penugasan tertulis Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)	Filsafat Ilmu, Budaya, Dan Pembentukan Identitas Pendidikan Olahraga Yang Kontekstual	5%
11	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip filsafat ilmu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik pendidikan olahraga. Dengan mengintegrasikan dengan judul Penelitian: Interrelation of mental toughness, religiosity, and happiness of elite adolescent athletes based on gender.	Mampu mendemonstrasikan prinsip filsafat ilmu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik pendidikan olahraga	1. 2.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	,	Penugasan tertulis dan Praktek Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) [BT+BM:(1+1)x(2x6')]	Prinsip Filsafat Ilmu Dalam Mengembangkan Metode Penelitian Yang Sesuai Dengan Karakteristik Pendidikan Olahraga Dengan Mengintegrasikan Judul Penelitian	10%
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi bagaimana ilmu pendidikan olahraga berkembang melalui penelitian, inovasi, dan interaksi multidisipliner.	Ketepatan Menjelaskan bagaimana ilmu pendidikan olahraga berkembang melalui penelitian, inovasi, dan interaksi multidisipliner	1.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	777	Penugasan tertulis Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) [BT+BM:(1+1)x(2x6')]	Ilmu Pendidikan Olahraga Berkembang Melalui Penelitian, Inovasi, Dan Interaksi Multidisipliner	5%
13	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan, seperti teknologi,	Ketepatan Menjelaskan analisis isu-isu kontemporer yang relevan, seperti teknologi,	1. 2.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	,	Penugasan tertulis Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)	Isu-Isu Kontemporer Yang Relevan, Seperti Teknologi, Keberlanjutan,	5%

	keberlanjutan, dan etika dalam olahraga.	keberlanjutan, dan etika dalam olahraga.		✓ TM: 3 x 50"	Dan Etika Dalam Olahraga.	
14-15	Mahasiswa mampu merancang kajian filosofis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan olahraga berdasarkan prinsip filsafat ilmu.	Mampu Membuat kajian filosofis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan olahraga berdasarkan prinsip filsafat ilmu	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek 	 ✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek ✓ Metode: Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL) [BT+BM:(1+1)x(2x6')] ✓ TM: 3 x 50" 	Kajian Filosofis Untuk Menjawab Tantangan Dan Kebutuhan Pendidikan Olahraga Berdasarkan Prinsip Filsafat Ilmu	5%
16			UAS			15%

Jayapura, tanggal bulan Tahun

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO

NIP. 195812311985031032

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes

NIP. 196311071991031001

LAMPIRAN 1

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
ı	Sikap (S)	
	1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, danetika;	
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;	Lampiran Permendikbud
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuanorisinal orang lain;	Nomor 3 Tahun 2020
	6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dankewirausahaan.	
	11. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, nilai-nilai olahraga dan social budaya yang berkembang di masyarakat.	
II	Pengetahuan (P)	
	1. Menguasai secara teoritis bidang ilmu keolahragaan secara mendalam serta memformulasikan masalah-masalah bidang keolahragaan secara sistematis dan procedural,	Capaian Pembelajaran
	2. Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga yang modern,	Perkumpulan Program Studi Ilmu Keolahragaan Indonesia (P2SIKI)

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan					
	3. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data serta memberikan solusi pada setiap permasalahan secara mandiri dan atau kelompok,						
	4. Mengerti dan memahami proseduran alisis untuk merencanakan, menyusun dan menerapkan metode pembelajaran dan pendidikan penjas kepada peserta didik						
	5. Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini,						
III	Keterampilan Umum (KU)						
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya,						
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur,						
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020					
	4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengungga hnya dalam laman perguruan tinggi,	tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi					
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data,						
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya,						

No.		SumberAcuan	
	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumserAcuum	
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan super visi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,		
	8. Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri,		
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism.		
IV	Keterampilan Khusus (KK)		
	1. Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan, dan olahraga rekreasi,		
	2. Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir,	Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Indonesia (P2SMPOI)	
	3. Mampu mengelola kegiatan bidang keolahragaan (event organizer/EO),		
	4. Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran,		
	5. Mampu mengaplikasikan pengetahuan ilmu keolahragaan dalam bidang komunikasi dan informasi,		
	6. Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan.		

LAMPIRAN 2

1. INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK PERTEMUAN 1-16

A. RANAH KOGNITIF (Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R.: 2001)

C1 C2 C3 C4 C5 C6

Mengingat (<i>Remember</i>)	Memahami (<i>Understad</i>)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (<i>Create</i>)
Mengutip	Memperkirakan	Mengaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan
Menebitkan	Menceritakan	Menentukan	Menegaskan	Menilai	Mengatur
Menjelaskan	Merinci	Menerapkan	Meganalisis	Mengarahkan	Merancang
Memasagkan	Megubah	Memodifikasi	Menyimpulkan	Mengukur	Membuat
Membaca	Memperluas	Membangun	Menjelajah	Merangkum	Merearasi
Menamai	Menjabarkan	Mencegah	Mengaitkan	Mendukung	Memperjelas
Meninjau	Mncontohkan	Melatih	Mentransfer	Memilih	Mengarang
Mentabulasi	Mengemukakan	Menyelidiki	Mengedit	Memproyeksikan	Menyususn
Memberi kode	Menggali	Memproses	Menemukan	Mengkritik	Mengkode
Menulis	Mengubah	Memecahkan	Menyeleksi	Mengarahkan	Mengkombinasikan
Menyatakan	Menghitung	Melakukan	Mengoreksi	Memutukan	Memfasilitasi
Menunjukkan	Menguraikan	Mensimulasikan	Mendeteksi	Memisahkan	Mengkonstruksi
Mendaftar	Mempertahankan	Mengurutkan	Menelaah	Menimbang	Merumuskan
Menggambar	Mengartikan	Membiasakan	Mengukur		Menghubungkan
Membilang	Menerangkan	Mengklasifikasi	Membangunkan		Menciptakan
Mengidentifikasi	Menafsirkan	Menyesuaikan	Merasionalkan		Menampilkan
Menghafal	Memprediksi	Menjalankan	Mendiagnosis		
Mencatat	Melaporkan	Mengoperasikan	Memfokuskan		
Meniru	Membedakan	Meramalkan	Memadukan		

B. RANAH AFEKTIF : (A3) KISI-KISI

Aspek minat (Rubrik deskriptif), indikator situasi, A 3 (menyatakan pendapat)				
Indikator	Indikator Deksripsi			
Perasaan senang	Merasa sangat senang mengikuti mata kuliah Filsafat Ilmu ini, mendorong untuk mau mempelajari			
Keterlibatan siswa	siswa Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Ilmu sangat bagus , sebab mendorong untuk meneliti.			
Ketertarikan	Mahasiswa sangat tertarik terhadap mata kuliah Filsafat Ilmu sebab mendorong rasa ingin tahu.			
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Filsafat Ilmu ini sangat tinggi, sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.			

INSTRUMEN PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF, ASPEK MINAT DENGAN TEKNIK RUBRIK DISKRIPTIF

Aspek/kategori/k riteria	4	3	2	1
Perasaan senang	Merasa SANGAT SENANG mengikuti mata kuliah Filsafat Ilmu ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa SENANG mengikuti mata kuliah Filsafat Olahraga ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa KURANG SENANG mengikuti mata kuliah Filsafat Olahraga ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa BOSAN mengikuti mata kuliah Filsafat Olahraga ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga SANGAT BAGUS , Sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga BAGUS , sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga KURANG BAGUS, sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Olahraga JELEK , sebab mendorong untuk meneliti.

	Mahasiswa SANGAT	Mahasiswa TERTARIK	Mahasiswa KURANG	Mahasiswa TIDAK
	TERTARIK	terhadap mata kuliah	TERTARIK terhadap mata	TERTARIK terhadap mata
Ketertarikan	terhadap mata kuliah	Filsafat Olahraga ini sebab	uliah Filsafat Olahraga ini	kuliah Filsafat Olahraga ini
Ketertarikan	Filsafat Olahraga ini sebab	mendorong rasa ingin tahu.	sebab mendorong	sebab mendorong
	mendorong rasa		rasa ingin tahu.	rasa ingin tahu
	ingin tahu			
	Perhatian mahasiswa pada	Perhatian	Perhatian	Perhatian
	matakuliah Filsafat	mahasiswa pada	mahasiswa pada	mahasiswa pada
	Olahraga ini SANGAT	matakuliah Filsafat	matakuliah Filsafat	matakuliah Filsafat
	TINGGI, sebab	Olahraga ini TINGG I,	Olahraga ini RENDAH	Olahraga ini SANGAT
Perhatian	mendorong	sebab	sebab mendorong	RENDAH, sebab
	kesungguhan	mendorong	kesungguhan	mendorong
	menyimat	kesungguhan	menyimat	kesungguhan
	pembelajaran.	menyimat	pembelajaran.	menyimat
		pembelajaran.		pembelajaran.

C. RANAH PSIKOMOTOR

Pl	P2	P3	P4	P5
Meniru	Manipulasi	Presisi	Artikulasi	Naturalisasi
Menyalin	Kembali membuat	Menunjukkan	Membangun	Mendesain
Mengikuti	Membangun	Melengapi	Mengatasi	Menentukan
Mereplikasi	Melakukan	Menyempurnakan	Menggabungkan	Mengelola
Mengulangi	Melaksanakan	Mengkalibrasi	Beradaptasi	_
Mematuhi	Menerapkan	Mengendalikan	Memodifikasi	
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Merumuskan	
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Mengalihkan	
Menggabungkan	Merancang	Memutar	Mempertajam	
Melamar	Memilah	Mengirim	Membentuk	
Mengatur	Melatih	Memindahkan	Memadankan	
Mengumpulkan	Memperbaiki	Mendorong	Menggunakan	
Menimbang	Mengidentifikasikan	Menarik	Memulai	
Memperkecil	Mengisi	Memproduksi	Menyetir	
Membangun	Menempatkan	Mencampur	Menjelaskan	
Mengubah	Membuat	Mengoperasikan	Menempel	
Membersihkan	Memanipulasi	Mengemas	Mensketsa	
	Mereparasi	Membungkus	Mendengarkan	
	Mencampur		Menimbang	